

Program Berkelanjutan Membantu Mitra Organik Jaya dengan Usaha Media Tanam Organik di Kabupaten Padang Pariaman

Ratna Aisuwarya¹⁾, Sinta Silvia²⁾, Monika Rianti Helmi³⁾, Afriyanti Dwi Kartika⁴⁾, Melia Amalia⁵⁾, Wahyu Budiman⁶⁾

Fakultas Teknologi Informasi ^{1,4,5,6)}, Fakultas Teknik ²⁾,
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam³⁾
Universitas Andalas

Email: aisuwarya@it.unand.ac.id

ABSTRAK

Mitra Organik Jaya mulai merintis usaha media tanam dan pupuk organik untuk mencoba bersaing terutama di tengah situasi pandemi yang menuntut agar pelaku usaha agar bisa menyesuaikan diri dengan media usaha digital market. Mitra Organik Jaya merupakan usaha skala rumahan yang dirintis sejak pertengahan tahun 2020. Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan dalam membuat media tanam serta pupuk organik tersebut. Sehingga solusi dari permasalahan tersebut adalah pelatihan pembuatan pupuk dan media tanam organik sesuai dengan standar baku dengan uji kelayakan produk berdasarkan kandungannya. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan mitra khususnya pada usaha home industry bidang media tanam organik di kabupaten Padang Pariaman. Program pengembangan yang akan disepakati dengan mitra adalah : Desain produk, merek, dan standarisasi uji produk, izin usaha, pemasaran produk berbasis digital market. Semua program ini dilakukan dalam kurun waktu 3 tahun. Pada tahap awal pelaksanaannya di tahun 2020, kegiatan ini telah menghasilkan luaran berupa desain kemasan produk dan merek, serta ijin usaha bagi mitra.

Kata kunci: Pupuk Organik, Digital Market, Pengembangan Usaha

ABSTRACT

Organic Jaya has started planting media and organic fertilizer to compete, especially during a pandemic situation that requires business actors to adapt to the digital business media market. Mitra Organic Jaya is a home-scale business initiated in mid-2020. Due to the limitations of science and knowledge in making planting media and organic fertilizers. So that the solution to this problem is training in the manufacture of organic fertilizers and planting media following standards with product feasibility tests based on their content. The community service activity's purpose is to increase partners' ability, especially in the home industry business in organic planting media in Padang Pariaman district. The development programs agreed with partners are Product design, branding, and standardization of product testing, business licenses, digital market-based product marketing. All of these programs are carried out within three years. In the early stages of its implementation in 2020, this activity has produced outputs in the form of product and brand packaging designs and business licenses for partners.

Keywords: Organic Fertilizer, Digital Market, Business Development

1. Pendahuluan

Makin tingginya pelaku bisnis pertanian organik membuat permintaan pupuk organik makin meningkat (Anwar, 2019), (Cundari, 2019). Hal ini membuka sebuah peluang bisnis pupuk organik yang menjanjikan. Usaha pupuk organik memang menjadi salah satu usaha yang akhir-akhir ini menjadi *trend*. Pupuk organik banyak dicari dan permintaannya sangat besar dipasaran. Meningkatnya kebutuhan pupuk organik tidak berimbang dengan jumlah pelaku bisnis pupuk organik yang masih terbilang rendah. Hal ini membuka celah peluang bisnis yang menjanjikan. Sehingga Mitra Organik Jaya mulai merintis usaha media tanam dan pupuk organik untuk mencoba bersaing terutama di tengah situasi pandemi yang menuntut agar pelaku usaha agar bisa menyesuaikan diri dengan media usaha *digital market*.

Mitra Organik Jaya merupakan usaha skala rumahan yang dirintis sejak pertengahan tahun 2020. Berawal dari situasi pandemi Covid-19 yang melanda Dunia, khususnya Indonesia, yang mengakibatkan terhentinya sektor ekonomi di beberapa bidang. Awalnya pimpinan mitra memiliki profesi sebagai tukang ojek pangkalan, namun karena situasi pandemi membuat usaha ini terhenti. Kemudian, dilanjutkan dengan kurir pengantaran barang sesuai dengan permintaan pelanggan. Belakangan permintaan pengantaran pupuk organik dan media tanam lainnya meningkat pesat, akibat perubahan kebiasaan kerja yang beralih menjadi WFH (*Work From Home*). Sehingga konsumen pupuk organik meningkat seiring dengan meningkatnya *trend* pertanian organik. Peluang ini dimanfaatkan oleh mitra untuk memulai usaha media tanam dan pupuk organik. Untuk merintis usaha ini, mitra memulai dengan usaha *reseller* produk yang sudah ada. Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan dalam membuat media tanam serta pupuk organik tersebut.

2. Tinjauan Pustaka

Pupuk kimia berperan untuk memperkaya mineral (hara), (Sutrisno, 2019), yang diperlukan tanaman namun pemakaiannya yang tidak bijaksana menimbulkan efek buruk terhadap lahan pertanian seperti penurunan kesuburan, tanah kehilangan daya ikat alamiahnya, tandus, dan miskin bahan organik, (Hananingtyas, 2020). Oleh karena itu tren meningkatnya kesadaran masyarakat yang tinggi memunculkan teknik pertanian modern dengan gaya organik. Cara pertanian yang seperti ini memang sangat bagus dimana lebih mengedepankan kualitas tanaman dengan penggunaan bahan-bahan alami seperti halnya pupuk organik.



Gambar 1. Pupuk Kompos Organik

3. Metodologi Penelitian

Metode dan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terbagi menjadi dua tahap, yaitu tahap pembinaan dan pendampingan. Adapun tahapan pertama berupa pembinaan dengan urutan pelaksanaan sebagai berikut : (1). Persiapan, (2). Pelaksanaan Kegiatan, (3). Evaluasi, (4). Pembuatan Laporan.

Berikut pada Tabel 1 adalah rancangan jadwal kegiatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, mulai saat survei dilakukan sampai selesainya semua laporan kegiatan yang sudah dilakukan.

Tabel 1. Tahapan Solusi Untuk Atasi Permasalahan Mitra

No	Aktivitas	Minggu							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Analisis kelemahan dan permasalahan usaha mitra	*	*						
2.	Pertemuan tim penyusunan rencana kegiatan 1-3 tahun		*	*					
3.	Pertemuan I pembahasan rencana pengembangan 1-3 tahun dengan mitra			*	*				
4.	Pertemuan II penyepakatan pengembangan 1-3 tahun dengan mitra					*	*		
5.	Seminar hasil							*	
6.	Laporan akhir								*

Media pertemuan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya :

Pertemuan langsung ke lokasi mitra dengan menerapkan protokol kesehatan covid-19 untuk *survey* lokasi, menganalisis kelemahan dan permasalahan usaha mitra.

Pertemuan secara daring melalui media komunikasi zoom. Dilakukan untuk forum diskusi tim penyusun rencana kegiatan 1-3 tahun. Kemudian menyepakati usulan pengembangan tersebut dengan mitra usaha.

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah yang melibatkan metode penelitian lapangan berupa wawancara, penelitian pustaka, diskusi dan demonstrasi/pelatihan. Evaluasi dilakukan untuk menjamin keberlanjutan program.

3.1 Metode Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan 2020

Pelaksanaan kegiatan pada tahun 2020 berupa Pertemuan langsung ke lokasi mitra dengan menerapkan protokol kesehatan covid-19 untuk *survey* lokasi, menganalisis kelemahan dan permasalahan usaha mitra. Pertemuan juga dilakukan secara daring melalui media komunikasi zoom. Dilakukan untuk forum diskusi tim penyusun rencana kegiatan 1-3 tahun. Evaluasi dilakukan terhadap rencana kegiatan yang telah disusun, untuk dapat diimplementasikan pada tahun 2021.

3.2 Keberlanjutan Program Pengembangan pada 2-3 Tahun ke Depan

Keberlanjutan program pengembangan pada tahun pelaksanaan (tahun satu - tahun 3) dapat diuraikan sebagai berikut :

Tahun 1 -2 merupakan tahap pembinaan dengan sasaran : pelatihan pembuatan pupuk dan media tanam organik, pembuatan desain produk, merek, dan uji kelayakan produk. Keberhasilan tahap satu ini di evaluasi melalui output yang dihasilkan.

Tahun 3 merupakan tahap pendampingan dengan sasaran : pengurusan ijin usaha, manajemen dan pemasaran. Keberhasilan tahap dua ini di evaluasi melalui keberhasilan mitra dalam memperoleh ijin usaha dan mendapatkan hasil penjualan melalui digital market.

4. Hasil dan Pembahasan

Program pengembangan yang akan disepakati dengan mitra adalah : Desain produk, merek, dan standarisasi uji produk, izin usaha, pemasaran produk berbasis *digital market*. Semua program ini dilakukan dalam kurun waktu 3 tahun.

4.1 Rencana Program Pengembangan Usaha Mitra Tahun 2021-2023

Tabel 2. Peta Jalan Program Pengembangan Usaha Mitra Tahun 2021-2023

No.	Program	Pembinaan		Pendampingan	Luaran
		2021	2022	2023	
1.	Pembinaan produksi	*	*		Usaha dengan produksi sendiri
2.	Pembinaan produksi dan pengemasan produk		*		Usaha dengan merek dan kemasan produk
3.	Pengembangan produk		*		Usaha dengan pengembangan produk
4.	Peningkatan manajemen pemasaran produk		*	*	Usaha dengan tata kelola, target kinerja yang efisien
5.	Penetapan izin usaha dan pengembangan pemasaran dan promosi			*	Usaha dengan perijinan dan pengembangan manajemen pemasaran yang efisien

4.2 Luaran yang Telah Dicapai


Luaran yang telah dicapai pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Desain Merek dan Kemasan Produk.



Gambar 2. Desain Kemasan Produk

2. Izin Usaha.(Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK))



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB)
0288010202505

Berdasarkan ketentuan Pasal 24 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, Lembaga OSS menerbitkan NIB kepada:

Nama Pemilik Usaha : ZUL ATHAR
 Nomor KTP : 1273021703800002
 NPWP Pemilik Usaha : 84336424201000
 Nama Usaha : Nature Enviro
 NPWP Usaha : -
 Alamat : KOMPLEK AVIA JAYA NO. 17, Kel. Kasang, Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman, Prov. Sumatera Barat
 Kode dan Nama KBLI : 47764 - PERDAGANGAN ECERAN PERLENGKAPAN DAN MEDIA TANAMAN HIAS
 Akses Kepabeaan : -
 Kekayaan Bersih : Rp 5.000.000 (Lima Juta Rupiah)

1. NIB merupakan identitas Pelaku Usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
 2. NIB adalah bukti Pendaftaran Penanaman Modal/Bersaha yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan dan hak akses kepabeaan.
 3. Lembaga OSS berwenang untuk melakukan evaluasi dan/atau perubahan atas izin usaha (izin komersial/operasional) sesuai ketentuan perundang-undangan.
 4. Seluruh data yang tercantum dalam NIB dapat berubah sesuai dengan perkembangan kegiatan berusaha
 5. Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya

Diterbitkan tanggal : 20 Desember 2020 Otoritas: Badan Koordinasi Penanaman Modal
 Perubahan ke-2 Tanggal : 20 Desember 2020



Dokumen ini diterbitkan melalui Sistem OSS atau dasar data dari pelaku usaha. Kebenaran dan keabsahan atas data yang ditampilkan dalam dokumen ini dan data yang tercantum dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya.


PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
IZIN USAHA
(Izin Usaha Mikro Kecil)

Berdasarkan ketentuan Pasal 31 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, untuk dan atas nama Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur, Bupati/Walikota, Lembaga OSS menerbitkan Izin Usaha berupa **Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK)** kepada:

Nama Pemilik Usaha : ZUL ATHAR
 Nomor Induk Berusaha : 0288010202505
 Alamat Pemilik Usaha : KOMPLEK AVIA JAYA NO. 17, Kel. Kasang, Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman, Prov. Sumatera Barat
 Nama Usaha : Nature Enviro
 Kode KBLI : 47764
 Nama KBLI : PERDAGANGAN ECERAN PERLENGKAPAN DAN MEDIA TANAMAN HIAS
 Alamat Usaha : Komplek avia jaya no.17, Kec. Batang Anai, Desa Kasang, Kab. Padang Pariaman, Kel. Kasang, Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman, Prov. Sumatera Barat

IUMK berlaku untuk melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun penjualan barang/ jasa dan berlaku sebagai izin lokasi usaha sesuai ketentuan perundang-undangan.

Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) berlaku efektif sejak tanggal dikeluarkannya.

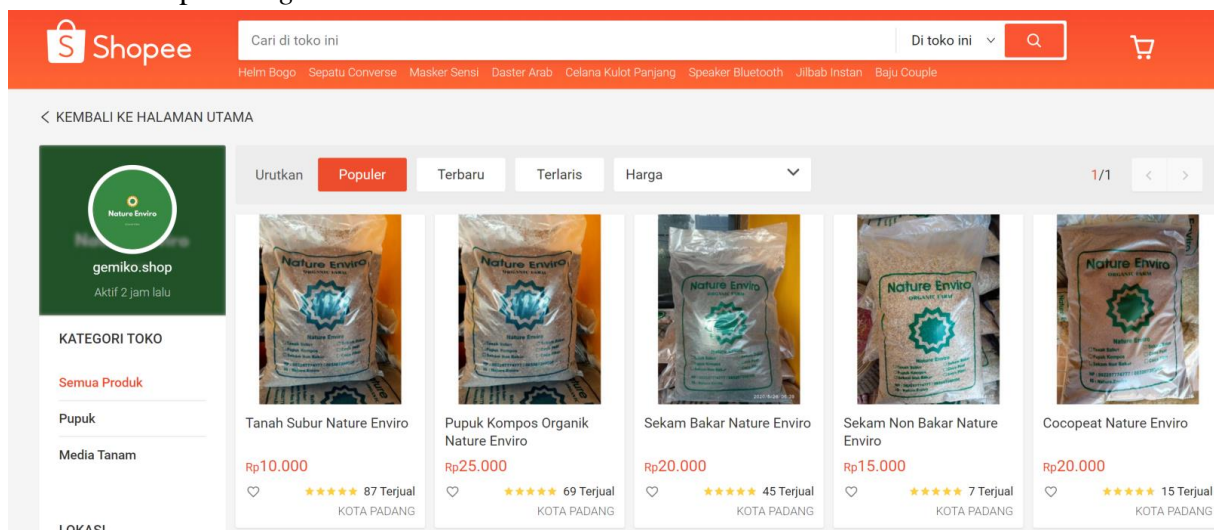
Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya

Tanggal Terbit Izin Usaha : 20 Desember 2020



Gambar 3. Surat Keterangan Ijin Usaha dan Nomor Induk Berusaha

3. Toko Online pada Digital Market Place.



The screenshot shows a Shopee storefront for 'gemiko.shop', which is active 2 hours ago. The page features a search bar at the top with the text 'Cari di toko ini' and a shopping cart icon. Below the search bar, there are navigation tabs for 'Urutkan' (Sort) with options: 'Populer' (selected), 'Terbaru', 'Terlaris', and 'Harga'. The main product grid displays five items, all from 'Nature Enviro' and located in 'KOTA PADANG':

- Tanah Subur Nature Enviro: Rp10.000, 87 Terjual (5 stars)
- Pupuk Kompos Organik Nature Enviro: Rp25.000, 69 Terjual (5 stars)
- Sekam Bakar Nature Enviro: Rp20.000, 45 Terjual (5 stars)
- Sekam Non Bakar Nature Enviro: Rp15.000, 7 Terjual (5 stars)
- Cocopeat Nature Enviro: Rp20.000, 15 Terjual (5 stars)

On the left side, there is a sidebar with 'KATEGORI TOKO' (Store Categories) including 'Semua Produk', 'Pupuk', and 'Media Tanam', and a 'LOKASI' (Location) section.

Gambar 4. Toko Online pada Digital Market Place

4. Publikasi pada Media Massa.



Gambar 5. Berita Media Massa Online

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Telah disepakati langkah-langkah penyelesaian permasalahan mitra yang akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan sesuai dengan prioritas masalah. Tahapan ini akan dilaksanakan dalam rentang waktu 3 tahun. Tahap pembinaan dilakukan pada tahun 1 dan 2. Setelah dilakukan evaluasi, maka pada tahun ke 3 akan dilakukan tahap pendampingan mitra.
2. Telah dihasilkan desain merek dan desain kemasan produk Mitra dengan merek "Nature Enviro".
3. Produk mitra telah dipasarkan melalui *digital market place* Shopee dengan beberapa variasi jenis produk.
4. Mitra sudah didaftarkan dan telah memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK).

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Andalas yang telah membiayai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini serta kepada Mitra Organik Jaya yang telah berkenan menjadi Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat.

Daftar Pustaka

- Anwar, M. C., Rudijanto I.W, H., Triyantoro, B., & Wibowo, G. M. (2019). Pembuatan Pupuk Kompos Dengan Komposter Dalam Pemanfaatan Sampah Di Desa Bringin Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang. *Jurnal LINK*, 15(1), 47–49.
- Cundari, L., Arita, S., Komariah, L. N., Agustina, T. E., & Bahrin, D. (2019). Pelatihan dan pendampingan pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos di desa burai. *Jurnal*

Teknik Kimia, 25(1), 5–12.

- Hananingtyas Izza. (2020). Implementasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos., *Jurnal As-Syifa, Jurnal pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, Vol 1 no 2.
- Utomo Budi.(2018). Evaluasi pembuatan Kompos Organik Dengan Menggunakan Metode Hot Composting., *e-journals.Ummul.ac.id Volume 2 nomor 01*.Veronika N, Dhora A, dan Wahyuni S. (2019).
- Warjoto, R. E., Canti, M., & Hartanti, A. T. (2018). Metode komposting takakura untuk pengolahan sampah organik rumah tangga di cisauk, tangerang. *Jurnal Perkotaan*, 10(2), 76–90.
- Yuliananda, S., Utomo, P. P., & Golddin, R. M. (2019). Pemanfaatan sampah organik menjadi pupuk kompos cair dengan menggunakan komposter sederhana. *Jurnal Abdikarya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasisw*, 3(2), 159–165.